

Morning Brief

Daily | Apr. 27, 2023

Today's Outlook:

Sentimen di pasar bervariasi antara munculnya potensi krisis perbankan yang baru lagi sekitar masalah First Republic Bank, di mana para investor kuatir pemerintah AS tidak mau meneruskan usaha penyelamatannya, setelah bank tsb melaporkan posisi deposit mereka yang anjlok tajam pada awal minggu ini. Sentimen negatif ini menyeret indeks perbankan S&P500 turun 1.4%, ditambah lagi bank sentral AS juga memperhitungkan kemungkinan untuk men-downgrade penilaian pribadi mereka atas bank terkait, yang mana hal ini akan mempersulit First Republic Bank untuk meminta pinjaman dari The Fed. Indeks penting lainnya yaitu Dow Jones Transportation turut melemah 3.6%, merupakan penurunan terdalam 2hari berturut-turut sejak May 2022, imbas dari rilis data ekonomi Capital Goods (Mar.) yang menjelaskan permintaan baru untuk barang modal hasil pabrik AS ternyata turun di bawah ekspektasi; demikian pula dengan pengirimannya; dengan demikian mengindikasikan belanja perusahaan atas bahan baku seperti yang belum mampu bangkit selama kuartal pertama tahun ini. Sejumlah issue di atas merupakan awan gelap yang menaungi sentimen positif dari laporan kinerja para emiten yang ternyata dirilis cukup bullish, di mana sekarang para analis boleh mengurangi proyeksi kontraksi rata2 laba perusahaan S&P500 di 1Q23 menjadi 3.2% saja, dari perkiraan awal 3.9% (163 dari 500 perusahaan yang telah melaporkan laporan keuangan 1Q23, 79.8% di antaranya berhasil membukukan kinerja di atas ekspektasi, seperti dilansir Refinitiv).

Data makroekonomi penting dari Eropa yang rilis kemarin: GfK German Consumer Climate (May) masih diprediksi lebih bearish dari perkiraan; walaupun Labour Productivity dari Inggris terdeteksi sudah mulai meningkat dari sejak 4Q22. Di satu sisi, data US Durable Goods Orders (Mar.) sesungguhnya alami kenaikan cukup signifikan di atas forecast & previous period, mengindikasikan permintaan baru untuk barang pabrik tahan lama sebenarnya cukup tinggi. Hal ini menjadi sumbangsih yang membawa posisi US Trade Balance (Mar.) mampu kurangi defisit ke angka USD84.6miliar.

Sektor energi AS drop 1% seiring harga minyak dunia lanjutkan pelemahan dipicu oleh kekuatan potensi resesi global; di tengah kenyataan bahwa persediaan minyak AS secara mingguan ternyata keluar di angka minus 5juta barrel, sangat anjlok di bawah perkiraan yang hanya minus 1.486juta barrel. Menimbang sentimen yang bergulir di pasar saat ini, pasar keuangan Indonesia diperkirakan masih akan cukup fokus pada break out bullish IHSG kemarin yang didukung oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 1.81triliun. Hal ini mungkin akan jadi pemberat bagi yield obligasi negara seperti tercermin pada yield ID10YT yang balik pulang kampung dan batal menembus Resistance terdekatnya. Di satu sisi, masih ada beberapa data penting yang ditunggu-tunggu pelaku pasar minggu ini yaitu US GDP 1Q23 dan sejenis data Inflasi yaitu PCE Price Index (yang mengukur rata2 kenaikan harga konsumsi pribadi domestik = masih jadi acuan bagi trend laju suku bunga).

Corporate News

PGEO dan TGRA Berburu Modal Jumbo, Korporasi Lirik Green Bond PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGEO) akan menerbitkan surat utang berwawasan hijau atau green bond senilai USD 400 juta atau sekitar IDR 5,97 triliun dengan kupon 5,15 % per tahun. Adapun, PGEO telah menandatangani purchase agreement dengan beberapa pihak selaku initial purchasers, joint global coordinators, dan joint bookrunners (JBR) pada 20 April 2023. Sebelumnya, PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) juga sempat menyampaikan rencananya merilis green bond di pasar modal lokal untuk mendanai proyek EBT pada 2023. (Bisnis)

Domestic Issue

Genjot Minat Green Bond, Manajer Investasi Butuh Waktu Penerbitan obligasi hijau atau green bond mulai dilirik korporasi sebagai sumber pendanaan dengan adanya dukungan pemerintah untuk bergeser ke energi baru terbarukan. Direktur Panin Asset Management Rudyanto mengatakan minat pelaku pasar terhadap green bond saat ini masih harus dianalisis lebih lanjut karena belum banyak yang menerbitkannya lantaran tergolong instrumen baru. Menurutnya, yang akan membuat green bond menarik adalah kemampuan bayar yang tinggi. (Bisnis)

Recommendation

Uji Support yield **US10YT** di area previous Low 3.368-3.321% sepertinya berakhir cukup sukses saat ini dengan candle serupa long-leg Hammer, namun masih membutuhkan motivasi lebih untuk tembus Resistance terdekat / MA20 di 3.456%; yang mana setelah itu bisa membebaskan jalan penguatan yield menuju Resistance / TARGET berikut di: MA10 / 3.517%, disusul MA50 sekaligus jajaran Neckline 3.623-3.644%. ADVISE: Average Up accordingly.

ID10YT open Gap Up namun berangsur turun dan sayangnya kembali ditutup di bawah Resistance MA10 & MA20, menjadikan level yield 6.676-6.731% sebagai wilayah barrier terdekat saat ini. ADVISE: Wait & See; Average Up accordingly.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.01%	5.72%
FX Reserve (USD bn)	145.20	140.30	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	2.91	5.48	Govt. Spending Yoy	-4.77%	-2.88%
Exports Yoy	-11.33%	4.51%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-6.26%	-4.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	4.97%	5.47%	Cons. Confidence*	123.30	122.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.28 (6.19%)
FRO091	: 98.77 (6.56%)
FRO093	: 96.42 (6.77%)
FRO092	: 101.92 (6.94%)
FRO086	: 98.33 (6.12%)
FRO087	: 100.07 (6.49%)
FRO083	: 105.23 (6.97%)
FRO088	: 96.00 (6.71%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: +1.01% to 36.92
CDS 5yr	: +1.02% to 98.45
CDS 10yr	: +0.58% to 166.18

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.52%	-0.15%
USDIDR	14,833	-0.08%
KRWIDR	11.10	-1.00%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,301.87	(228.96)	-0.68%
S&P 500	4,055.99	(15.64)	-0.38%
FTSE 100	7,852.64	(38.49)	-0.49%
DAX	15,795.73	(76.40)	-0.48%
Nikkei	28,416.47	(203.60)	-0.71%
Hang Seng	19,757.27	139.39	0.71%
Shanghai	3,264.10	(0.77)	-0.02%
Kospi	2,484.83	(4.19)	-0.17%
EIDO	24.26	0.54	2.28%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,989.0	(8.4)	-0.42%
Crude Oil (\$/bbl)	74.30	(2.77)	-3.59%
Coal (\$/ton)	190.15	1.10	0.58%
Nickel LME (\$/MT)	23,646	305.0	1.31%
Tin LME (\$/MT)	25,754	170.0	0.66%
CPO (MYR/Ton)	3,570	(65.0)	-1.79%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	KR	—	Department Store Sales YoY	Mar	—	—	8.6%
24– Apr.	KR	—	Retail Sales YoY	Mar	—	—	7.9%
Tuesday	US	21:00	New Home Sales	Mar	683K	632K	640K
25– Apr.	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Apr	101.3	104.0	104.2
Wednesday	US	19:30	Durable Goods Orders	Mar P	3.2%	0.7%	-1.0%
26– Apr.	FR	13:45	Consumer Confidence	Apr	83	—	81
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 22	—	—	—
27– Apr.	US	19:30	Continuing Claims	Apr 15	—	—	—
	US	19:30	GDP Annualized QoQ	1Q A	—	2.0%	2.6%
	CH	08:30	Industrial Profits YTD YoY	Mar	—	—	-22.9%
Friday	US	19:30	Personal Income	Mar	—	0.2%	0.3%
28– Apr.	US	19:30	Personal Spending	Mar	—	-0.1%	0.2%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Apr F	—	—	63.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta